

Perbedaan Hasil Perawatan Wajah Untuk Kulit Berjerawat Dengan Menggunakan Masker Tradisional Temulawak Dan Temugiring Pada Siswa SMK Negeri 8 Medan

Tabita Tarigan¹⁾ Rohana Aritonang²⁾

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Hasil perawatan wajah untuk kulit berjerawat dengan menggunakan masker tradisional temulawak; (2) Hasil perawatan wajah untuk kulit berjerawat dengan menggunakan masker tradisional temugiring; (3) Hasil yang terbaik untuk kulit berjerawat dengan menggunakan masker tradisional temulawak dan temugiring. Lokasi penelitian SMK Negeri 8 Medan. Penelitian ini adalah penelitian metode eksperimen yakni untuk melihat perbedaan dua variabel yaitu Hasil masker tradisional temulawak (X_1) dan Hasil masker tradisional temugiring (X_2). Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI Jurusan Tata Kecantikan Kulit SMK Negeri 8 Medan sebanyak 35 siswa. Instrumen yang digunakan yaitu dengan menggunakan lembar pengamatan. Analisis data menggunakan statistik eksperimen yaitu dengan cara menghitung rata – rata skor atau mean (M), Standart Deviasi(S) dan varians(α^2).

Dari hasil penelitian ditemukan hasil perawatan wajah setelah diberi perlakuan yaitu rata – rata skor 2,62 dan 2,32 dengan standar deviasi sebesar 0,297 dan 0,235, dan $F_{hitung} < F_{tabel} = 4,03 < 6,39$. Pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil perawatan wajah untuk kulit berjerawat dengan menggunakan masker tradisional temulawak dan temugiring. Di sarankan guru SMK Negeri 8 Medan agar memanfaatkan bahan tradisional untuk perawatan wajah kulit berjerawat.

PENDAHULUAN

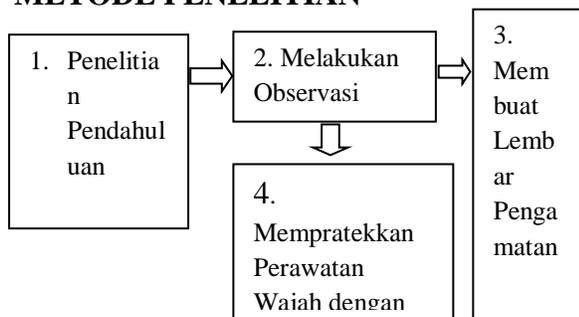
SMK Negeri 8 Medan sebagai sebuah lembaga pendidikan dan latihan untuk tingkat menengah kejuruan yang beralamat di jalan Dr.Mansyur. SMK Negeri 8 Medan memiliki 4 kompetensi jurusan diantaranya adalah : Tata Boga, Tata Busana, Tata Kecantikan, dan Akomodasi Perhotelan. SMK Negeri 8 Medan memiliki visi yaitu : mewujudkan SMK Negeri 8 Medan sebagai lembaga diklat yang unggul dalam menghasilkan tamatan di bidang keahlian tata boga, tata busana, tata kecantikan, dan akomodasi perhotelan. Misi SMK Negeri 8 Medan yaitu: (1) Menyiapkan sumber daya manusia yang terampil, kreatif, bertanggung jawab dan berwawasan luas sesuai bidang keahliannya dan berorientasi mutu di segala kegiatannya;

(2) Mengembangkan iklim belajar dan bekerja yang kondusif, kompetitif, dengan pemberdayaan potensi sekolah: guru, siswa, dan masyarakat yang dilandasi oleh keimanan, kejujuran, dan kedisiplinan.

Dari observasi yang dilakukan di lapangan (Agustus,2014), terdapat 10 siswa yang memiliki kulit berjerawat yaitu siswa kelas XI Smk Negeri 8 Medan. Faktor-faktor yang menyebabkan kulit berjerawat pada siswa yaitu kurangnya menjaga kebersihan kulit, memakan makanan yang pedas, cuaca yang panas, dan pada waktu menstruasi.

Perbedaan Hasil Perawatan Wajah Untuk Kulit Berjerawat Dengan Menggunakan Masker Tradisional Temulawak Dan Temugiring Pada Siswa SMK Negeri 8 Medan

METODE PENELITIAN



Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data adalah eksperimen dengan ketentuan rumus sebagai berikut :

1. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis dilakukan untuk mengetahui apakah data ubahan berdistribusi memenuhi persyaratan analisis, yaitu apakah data ubahan berdistribusi normal memiliki varians homogen. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji liliefors dengan bantuan tabel sebagai berikut:

No	Xi	Zi	F(Zi)	S(Si)	F(Zi)-S(Si)
1					
2					
dst					

Keterangan :

Xi = Skor yang diurutkan dari yang terkecil

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{x}}{SD}$$

X = Skor rata – rata

SD = Standar deviasi

F(Zi) = Dilihat dari daftar distribusi normal <1

S(Si) = Interval skor <1

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

N = Jumlah sampel

$\sum x$ = Jumlah produk butir x

Dari hasil uji liliefors berdasarkan tabel di atas diambil nilai L_o tertinggi lalu dibandingkan dengan L_{tabel} pada taraf signifikansi 5% jika $L_o < L_t$ = data distribusi normal.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah data ubahan penelitian memiliki varians homogen. Pengujian homogenitas varians dilakukan dengan dua data kelompok sampel atau lebih dilakukan dengan uji F dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

Jika $F_{hit} < F_{tabel} (\alpha)$ (db= (n1-1) (n2-1)) maka H_o diterima (data homogen)

Jika $F_{hit} > F_{tabel} (\alpha)$ (db=(n1-1) (n2-1)) maka H_o ditolak (data tidak homogen)

Sudjana , 2002

2. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan uji anava dua jalur,

Tabel .Total perlakuan anava satu jalur

Faktor B	Faktor A		Total
	a_1	a_2	
b			

Dari tabel diatas maka hitung JK_{tot} , JK_{ant} , JK_{dal} , MK_{dal} , dan F_h seperti berikut ini :

Perbedaan Hasil Perawatan Wajah Untuk Kulit Berjerawat Dengan Menggunakan Masker Tradisional Temulawak Dan Temugiring Pada Siswa SMK Negeri 8 Medan

1. Tentukan derajat bebas (db) untuk setiap sumber keberagaman:

derajat bebas antar kelompok = m - 1

derajat bebas dalam kelompok = N-m

2. Hitung jumlah kuadrat antar kelompok (JK_{ant})

$$JK_{ant} = \frac{(\sum X_1)^2}{n_1} + \frac{(\sum X_2)^2}{n_2} - \frac{(\sum X_{tot})^2}{N}$$

3. Hitung jumlah kuadrat dalam antar kelompok (JK_{dal})

$$JK_{dal} = JK_{tot} - JK_{ant}$$

4. Hitung menengah kuadrat antar kelompok (MK_{ant})

$$MK_{ant} = \frac{JK_{ant}}{m-1}$$

5. Hitung menengah kuadrat dalam kelompok (MK_{dal})

$$(MK_{dal}) = \frac{JK_{dal}}{N-m}$$

6. Cari $F_{hitung} = \frac{MK_{ant}}{MK_{dal}}$

Tabel .Ringkasan anava untuk rancangan penelitian 1x2

Sumber variasi (SV)	derajat bebas (db)	Jumlah kuadrat (JK)	Menengah Kuadrat (MK)
Antar Kelompok	m-1	JK_{ant}	MK_{ant}
Dalam Kelompok	N-m	JK_{dal}	MK_{dal}
Total	N-1	JK_{tot}	

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Penelitian

Perlakuan	Masker Tradisional	
	Temulawak	Temugiring
Perlakuan I	9,86	11,33
Perlakuan II	8,26	10,19

Hasil data penelitian diatas untuk lebih terperinci dapat dilihat pada lampiran 2.

1. Data hasil perlakuan perawatan wajah untuk kulit berjerawat pada pertemuan II dengan menggunakan masker tradisional temulawak

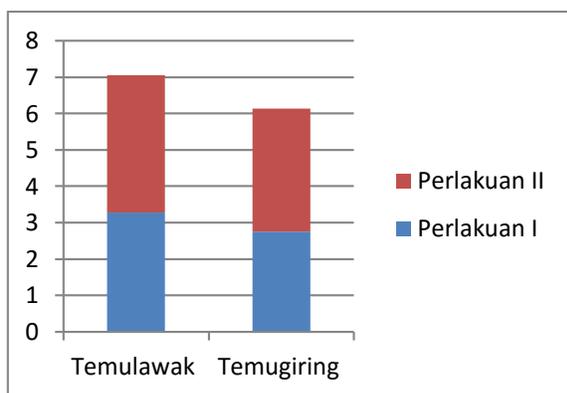
Berdasarkan tabel di atas dapat dideskripsikan bahwa penilaian secara keseluruhan panelis memberikan skor 2,41 – 2,83 hal ini berarti mendekati skor 3 yaitu warna jerawat mendekati warna merah keputihan, bentuk jerawat mengecil dan sedikit menonjol, terdapat sekitar 15 jerawat yang mengering setelah menggunakan masker tradisional temulawak dalam II kali perlakuan, dan jerawat lebih mengering namun agak kasar.

2. Data hasil perlakuan perawatan wajah untuk kulit berjerawat pada pertemuan IV dengan menggunakan masker tradisional temugiring

Berdasarkan tabel di atas dapat dideskripsikan bahwa penilaian secara keseluruhan panelis memberikan skor 2,09 – 2,56 hal ini berarti mendekati skor 2 bahwa hasil warna merah kecoklatan, bentuk

Perbedaan Hasil Perawatan Wajah Untuk Kulit Berjerawat Dengan Menggunakan Masker Tradisional Temulawak Dan Temugiring Pada Siswa SMK Negeri 8 Medan

jerawat masih terlihat bulat kecil dan sedikit menonjol, jerawat yang mengering 10 jerawat dan jerawat mengering namun sedikit menonjol. Perbedaan skor hasil perawatan wajah untuk kulit berjerawat yang dilihat dari tahapan perlakuan yang diberikan pada kulit wajah yang berjerawat dengan menggunakan masker tradisional temulawak dan temugiring dapat dilihat pada histogram berikut ini :



Histogram penilaian hasil perawatan wajah

HASIL UJI NORMALITAS

Perlakuan	Temulawak	Temugiring	Zi temulawak	Zi temugiring
Perlakuan I	2,41	2,09	8,11	10,89
Perlakuan II	2,83	2,56	9,52	9,89
Mean	2,62	2,32		
SD	0,297	0,23		

HASIL UJI HOMOGENITAS

Sampel	Perlakuan	
	Temulawak	Temugiring
1	2,41	2,09
2	2,83	2,56
Mean	2,62	2,32
SD	0,29	0,23

S2	2,576	0,32
----	-------	------

HASIL UJI HIPOTESIS

Perlakuan	Masker Tradisional	
	Temulawak	Temugiring
	2,41	2,09
	2,83	2,56
Total	5,24	4,65
Mean	2,62	3,07

Dengan membandingkan F_{hitung} masing – masing, maka diperoleh bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, ($8,00 > 5,32$).

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil perawatan wajah untuk kulit berjerawat dengan menggunakan masker tradisional temulawak dan temugiring dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$, $4,03 < 6,39$
2. Hasil perawatan wajah untuk kulit berjerawat dengan menggunakan masker tradisional temulawak dan temugiring dapat dilihat dari perubahan rata – rata skor, standar deviasi dan varians masing – masing masker tradisional diberi perlakuan dengan rata – rata 2,62 dan 2,32 dengan standar deviasi 0,29 dan 0,23

Perbedaan Hasil Perawatan Wajah Untuk Kulit Berjerawat Dengan Menggunakan Masker Tradisional Temulawak Dan Temugiring Pada Siswa SMK Negeri 8 Medan

3. Terdapat perbedaan hasil perawatan wajah dilihat dari jumlah jerawat yang berkurang pada masker tradisional temulawak dan temugiring dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($8,00 > 5,32$)

B. IMPLIKASI

Ada perbedaan hasil perawatan wajah dikarenakan jerawat dapat mengering setelah dilakukan perlakuan pada model dengan menggunakan masker tradisional temulawak dan temugiring berdasarkan pengujian hipotesis. Hal ini memberikan indikasi bahwa hasil perawatan wajah dengan menggunakan masker tradisional temulawak berbeda dengan temugiring, dan warna jerawat seperti merah keputihan namun warna jerawat lebih memerah setelah diberi perlakuan dengan menggunakan masker tradisional.

C. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, ada beberapa saran yang diajukan :

1. Sebaiknya siswa yang berjerawat menggunakan masker tradisional

temulawak sehingga jerawat lebih cepat mengering .

2. Diharapkan masker tradisional temulawak dan temugiring dapat diterapkan di lingkungan masyarakat, sebagai pemanfaatan bahan – bahan tradisional.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar lebih memperhatikan kelemahan – kelemahan dalam penggunaan bahan tradisional untuk lebih mencapai hasil yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andy. (2009). Tips Menghilangkan Jerawat. Diakses pada 10 Juli 2014 dari <http://darknessandy.blogspot.com/2012/02/9-tips-menghilangkan-jerawat.html>
- Aritonang, Rohana. 2010. *Dasar Rias*. Medan: Universitas Negeri Medan
- Boyke. (2012). Defenisi jerawat. Diakses pada 22 Agustus 2014 dari <http://anggi05.wordpress.com/category/definisi-jerawat/>
- Budi. 2013. *Tumpas Penyakit dengan 40 Daun dan 10 Akar Rimpang*. Yogyakarta: Cahaya Jiwa

Perbedaan Hasil Perawatan Wajah Untuk Kulit Berjerawat Dengan Menggunakan Masker Tradisional Temulawak Dan Temugiring Pada Siswa SMK Negeri 8 Medan

- Chandra. (2011). Tingkatan Jerawat. Diakses pada 30 Agustus 2014 dari [http://chandraaulia.wordpress.com/2011/01/27/menghilangkan jerawat.html](http://chandraaulia.wordpress.com/2011/01/27/menghilangkan_jerawat.html).
- Ekel. 1981. Ilmu Pengetahuan Kulit. Yogyakarta : Cahaya Jiwa
- Kusumadewi. 2002. *Perawatan dan Tata Rias Wajah Wanita Usia 40+*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Lina, Dessy. 2011. *Kosmetika Tradisional*. Medan. Universitas Negeri Medan
- Mahendra. 2005. *Budidaya dan Manfaat Temugiring*. Jawa Tengah: Hasil Karya Putra Nusantara
- Mursito. (2003). *Pengaruh Penambahan Kurkumin Dari Rimpang Temu Giring Pada Aktifitas Antioksidan Asam Askorbat Dengan Metode FTC*. Jurnal. Akta Kimia Indonesia. Edisi Oktober, 2006:37-40
- Nofianty, Tri. 2008. *Pengaruh Formulasi Literatur Kosmetika*. Jakarta: Universitas Indonesia
- Pasarmaulim. (2011). *Statistik Teori Aplikasi Dalam Penelitian*. Bandung: Tarsito
- Pawang. (2012). 4 Tingkat Keparahan Jerawat. Diakses pada 20 Juni 2014. <http://carajerawatsembuh.blogspot.com/2012/01/4-tingkat-keparahan-jerawat.html>
- Pipin. 2010. *Masker Tradisional*. Bandung: Yrama Widya
- Prapty, Desty. 2013. *The Miracle of Herbs*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Rannie. 2011. *Kiat cantik dan Menarik Panduan Usaha Mandiri*. Bandung: Yrama Widya
- Ratna. (2013). Fungsi Keratinisasi. Diakses pada 07 Mei 2014 dari <http://anggi05.wordpress.com/category/definisi-jerawat/>
- Retno. 2002. *Kiat Apik Menjadi Sehat Dan Cantik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Santoso. 2013. *Industri Jamu Tradisional*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Setiadi. 2007. *Cantik Dengan Bahan Tradisional*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Siregar. 1991. *Jenis Jerawat*. Universitas Sumatera Utara: Referensi
- Sudjana. 2002. *Metode Statiska*. Bandung. Tarsito
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Tresna, Pipin. 2010. *Modul 1 Dasar Rias Perawatan Kulit Wajah (Facial)*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- Widiyanto. 2012. *SPSS For Windows*. Semarang: Badan Penerbit-FKIP UMS
- Yuniarti, Titin. 2012. *Ensiklopedia Tanaman Obat Tradisional*. Yogyakarta: Media Press